

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Akuntan publik memberikan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang berkredibilitas baik akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini kredibilitas seorang akuntan publik ditinjau dari aspek independensinya. Independensi merupakan sikap mental yang dimiliki auditor atau akuntan publik untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Auditor yang independen bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain.

Tujuan penelitian ini untuk menyajikan bukti empiris mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik dalam melaksanakan jasanya. Dalam penelitian ini diidentifikasi enam faktor yang mempunyai pengaruh terhadap independensi menurut persepsi akuntan publik. Faktor – faktor tersebut adalah : ( 1 ) kepentingan keuangan dalam perusahaan klien hubungan bisnis dengan para kliennya, ( 2 ) persaingan dalam menyediakan jasa audit diantara kantor akuntan publik, ( 3 ) jasa nonaudit yang diberikan oleh kantor akuntan publik, ( 4 ) hubungan audit yang lama antara suatu kantor akuntan publik dengan klien tertentu, ( 5 ) ukuran kantor akuntan publik, dan ( 6 ) besarnya audit “ fee “. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, lalu dianalisis pengujian hipotesisnya dengan menggunakan uji F dan menemukan persamaan antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko berkurangnya independensi penampilan akuntan publik dipengaruhi oleh faktor – faktor yang terdapat dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 39,294 dimana nilai F tabel sebesar 2,36 dengan taraf signifikansi yang dipilih 5 %. Dari keenam faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor persaingan antar kantor akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai *standardized Coefficient Beta* dari faktor ini yang paling tinggi di antara faktor lain, yaitu sebesar 0,309.

Penelitian ini sifatnya tentatif, oleh karena itu diharapkan dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan menambah faktor – faktor lain selain dalam penelitian ini yang juga memiliki risiko berkurangnya independensi penampilan akuntan publik.